



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 02 Juli 2021

Halaman: 5

Media Massa : TRIBUN Hari : JUMAT Tanggal : 2/7-2021 Halaman : 5

Jadup Warga Isoman Dipastikan Lancar

■ DPRD Kota Minta Persiapan Cermat Penganggaran

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengimbau kepada masyarakat, khususnya yang terpapar Covid-19 dan harus menjalani isolasi mandiri (isoman). Sebab, program jaminan hidup (jadup) berupa bantuan permakanan terus bergulir meski kasus melonjak.

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengungkapkan, jumlah warga yang mengajukan jadup sangat meningkat, seiring lonjakan kasus Covid-19 beberapa pekan terakhir.

"Cukup banyak kenaikannya. Tapi, kita pastikan itu tetap aman. Warga yang positif dan harus isoman tenang, ya, permakanan tetap kita berikan, meski kasus di kota meningkat," ungkap Maryustion, Kamis (1/7).

Dinasosakertrans beberapa waktu lalu sudah menggelontorkan Rp600 juta yang berasal dari realokasi anggaran, khusus untuk program tersebut. Menurutnya, peningkatan kasus pun masih mampu ditangani.

"Jadup sampai kepada warga juga tepat waktu. Artinya, program tetap berjalan dengan baik," cetusnya.

Secara spesifik, ia mengatakan, skema bantuan ini sama sekali tidak berbeda. Sehingga, warga yang isoman tetap mendapat jadup tiga kali sehari, selama 10 hari, dengan alokasi anggaran sekali makan yakni Rp20 ribu.

Maryustion menyampaikan, satu-satunya kendala yang dialami saat ini adalah beberapa jajarannya yang harus menjalani isolasi mandiri karena terpapar Covid-19. Sehingga, masalah administrasi pun terhambat.

Alhasil, pencairan pada UMK Gandeng-Gendong yang bertugas menyediakan bantuan permakanan pun sedikit mengalami keterlambatan. Hanya saja, ia memastikan, kendala tersebut tak berdampak ke masyarakat.

"Teman-teman Dinsos yang menangani langsung terkait proses administrasi kan dalam posisi isolasi mandiri sekarang. Jadi, mohon maklum karena keterlambatan pencairan dananya ini, ya," ungkap Maryustion.

"Itu sudah kita sampaikan di muka, jangan sampai ada keluhan, kok ora cair-cair, sejak awal kita sampaikan dan dimaklumi teman-teman kelurahan, maupun gandeng-gendong yang mengampu," pungkasnya.

Membongkakan

Kalangan legislatif berharap Pemkot dapat terus melanjutkan program jaminan hidup (jadup), atau bantuan permakanan bagi warga yang terpapar Covid-19 dan menjalani isolasi mandiri. Anggota Pansus Pengawas Penanganan Covid-19 DPRD Kota Jogja, Nurcahyo Nugroho menandaskan, lonjakan kasus yang terjadi membuat jumlah warga yang karantina mandiri pun lantas membengkak.

"Sehingga, harus dipastikan program jadup tetap berjalan, karena ini merupakan bentuk kehadiran negara, dalam hal ini Pemkot, pada masyarakat," katanya.

Legislator Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu juga meminta, agar pihak Dinasosakertrans memperhatikan betul kesiapan anggaran yang dimilikinya. Hal ini lantaran, beberapa waktu lalu, jadup sempat berhenti, sebelum dilakukan realokasi.

"Jangan sampai kehabisan anggaran lagi, seperti beberapa waktu kemarin. Makanya, Dinsos harus perhatikan itu, ya, jangan sampai berhenti lagi jadupnya," ujar Nurcahyo.

Ia pun memberikan masukan agar Dinsos dapat menambah personel verifikasi berkas pengajuan jadup, sehingga proses bisa makin cepat. Menurutnya, verifikasi bisa dilaksanakan secara online, sehingga WPH pun tidak jadi kendala.

"Lalu, pembayaran terdapat pelaku Gandeng-Gendong yang melayani pelaksanaan jadup bisa secepatnya dicairkan lah, paling tidak, ya H+2 setelah diajukan," ungkapnya. (aka)

1.
2.
3.
4.
5.

lanjut
tanggapi
ketahui
ers
v

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005